

PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

¹ Depi Lestari, ² Ma'ruf Sya'ban, ³ Fitri Nuraini

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹deplest.95@gmail.com, ³fnuraini8@gmail.com

ABSTRACT

Audit quality can be influenced by several factors including competence, ethics, independence, time budget pressure and audit fees. The research approach used is a quantitative approach. The data analysis technique used is multiple regression analysis technique. The data quality test used is a validity test and a reliability test. For the classical assumption test, the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test are used. While the hypothesis testing in this study used the F statistical test and the T statistical test. The results of this study indicate that competence, ethics, independence, time budget pressure and audit fees simultaneously have a significant effect on audit quality with a significance value of 0.009. Partially, only time budget pressure and audit fees have an effect on audit quality with a significance value of 0.038 and 0.002, competence, ethics and independence have no effect on audit quality with a significance value of 0.788, 0.378, and 0.501. This study shows that time budget pressure and audit fees have a very important role in influencing audit quality, for auditors are expected to be able to improve competence, comply with professional ethics and maintain an attitude of independence in carrying out their duties

Keywords: Audit Fee; Audit Quality; Auditor Competence; Auditor Ethics; Auditor Independence; Time Budget Pressure

ABSTRAK

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F dan uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.009. Secara parsial hanya tekanan anggaran waktu dan fee audit yang berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.038 dan 0.002, kompetensi, etika dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan signifikansi 0.788, 0.378, dan 0.501. Penelitian ini menunjukkan tekanan anggaran waktu dan fee audit memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas audit, untuk auditor diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, mematuhi etika profesi dan menjaga sikap independensi dalam melakukan tugasnya.

Kata Kunci: Etika Auditor; Fee Audit; Independensi Auditor; Kompetensi Auditor; Kualitas Audit; Tekanan Anggaran Waktu

Riwayat Artikel:

Submitted: 1 November 2021

Revised: 12 November 2021

Accepted: 26 November 2021

Email korespondensi : deplest.95@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat, khususnya pemegang saham adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memberikana gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan kumpulan dari pencatatan berdasarkan transaksi- transaksi keuangan yang sudah terjadi selamaa setahun berjalan. Adapun laporan keuangan bisa dikatakan wajar jika suatu laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan secara konsisten dan juga tidak ada mengandung sejumlah kesalahan yang material/kesalahan yang besar (Futri dan Juliarsa, 2014). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporana keuangan yang tidak atau belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya kewajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Rusmawati & Maharani, 2020).

Adanya kekhawatiran mengenai meluasnya kasus-kasus korupsi yang tidak akana pernah selesai, mengakibatkan akan menghilangnya keyakinan dari amasyarakat luas atas laporan dari hasil pemeriksaan serta profesi yang dijalankan oleh Auditor. Oleh karena itu, kualitas audit dari seorang Auditor sangatlah diperlukan didalam kegiatan audit. Hal ini dikarenakan dengan adanya kualitas audit yang cukup dan tinggi sehingga dihasilkanlah laporan hasil suatu pemeriksaan yang dapat dipercaya serta dapat dijadikan sebagai suatu dasar didalam pengambilan suatu keputusan (Datrini, 2017). Adanya kekhawatiran mengenai meluasnya kasus-kasus korupsi yang tidak akana pernah selesai, mengakibatkan akan menghilangnya keyakinan dari amasyarakat luas atas laporan dari hasil pemeriksaan serta profesi yang dijalankan oleh Auditor. Oleh karena itu kualitas audit dari seorang Auditor sangatlah diperlukan didalam kegiatan audit. Hal ini dikarenakan dengan adanya kualitas audit yang cukup dan tinggi sehingga dihasilkanlah laporan hasil suatu pemeriksaan yang dapat

dipercaya serta dapat dijadikan sebagai suatu dasar di dalam pengambilan suatu keputusan (Datrini, 2017).

Berkaitan dengan kualitas audit, kualitas audit merupakan semua kemungkinan ketika seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan kliennya, bisa saja mendapatkan pelanggaran didalam laporan keuangan klien tersebut. Kualitas audit menurut Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 adalah audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten oleh Akuntan Publik melalui KAP sesuai dengan kode etik dan standar profesi serta ketentuan hukum yang berlaku. Ada tiga hal yang berpengaruh langsung terhadap kualitas audit yaitu kompetensi, etika dan independensi auditor.

Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Auditing, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku. Selain kompetensi, auditor harus memenuhi ketentuan etika yang relevan, termasuk ketentuan yang berkaitan dengan independensi, sehubungan dengan perikatan audit atas laporan keuangan. Ketentuan etika tersebut tercantum dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik ("Kode Etik") yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (SA 200).

Penerapan etika yang berlaku saat menjalankan profesi auditor juga dapat menghasilkan kualitas audit. Etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas (Kurnia dkk, 2014). Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman yang mengikat seperti kode etik (Kode Etik IAI), sehingga dalam melaksanakan tugas akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor. Etika dan independensi auditor merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendasar bagi auditor dalam melaksanakan suatu perikatan audit. Independensi auditor adalah sikap yang netral, tidak memihak atau berpihak kepada yang lain dan bebas dari pengaruh. Belakangan ini kualitas audit para auditora independen semakin banyak dipertanyakan oleh masyarakat mengingat banyaknya terjadi skandal yang melibatkan akuntan publik dan auditor baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Padahal independensi dalam melaksanakan pengauditan

merupakan tulang punggung auditor profesional dan harus dipandang sebagai salah satu ciri auditor atau akuntan publik yang paling penting. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan tidak boleh memihak kepada kepentingan siapapun. Tapi dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independennya.

Auditor dalam menjalankan tugas dan kewajiban sering mengalami kesulitan akibat kondisi lingkungan dalam pengauditan yang tidak kondusif yaitu terdapat tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dapat terjadi disebabkan oleh adanya apenugasan yang mendadak, penugasan yang relatif banyak dengan fee yang kurang, iklim persaingan KAP (Mustikayani, 2016), kemampuan laba perusahaan, dan keterbatasan personil (Gayatri dan Saputra, 2016). Salah satu bagian penting atas pendukung kinerja auditor untuk menjalankan tugas yang telah dilakukannya adalah *fee audit*. Kontrak kerjasama dalam hal penentuan besaran fee audit antara auditor dan klien mampu memengaruhi kualitas audit. Ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen terkait hasil kerja laporan auditan, maka kemungkinan besar mempengaruhi kualitas audit (Andrianto et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas audit yang akan dihasilkan dalam rangka mewujudkan sistem pengawasan yang baik sesuai dengan apa yang telah diamanatkan dalam undang-undang. Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menggunakan responden yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Surabaya yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti juga ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyebabkan pola pikir dan cara pandang ataupun cara auditor dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat membawa pemahaman yang berbeda dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Atas dasar permasalahan tersebut timbul ketertarikan untuk mengadakan penelitian ini karena cukup penting mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah apenelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif seras menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015:146). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun asuatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2014:55).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu teknik-teknik pengumpulan data. Menurut Fatihudin (2015:118). Teknik pengumpulan data banyak ragamnya. Teknik yang dipakai itu tergantung pada jenis, sifat penelitian, tujuan penelitian dan strategi atau pendekatan yang dipakai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer,yang merupakan data utama yang diambil langsung dari angket yang diisi oleh responden. Angket dapat diartikan sebagai deretan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh adata atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden (Fatihudin, 2015:120). Hasil pengumpulan data yang bersifat langsung dari sumber data ini selanjutnya akan menjadi dasar analisis data untuk keperluan pengujian hipotesis apenelitian pada variabel bebas dan variabel terikat yang dirumuskan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah ageneralisasi, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Fatihudin (2015:64) menyatakan bahwa Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Dan sampel adalah

sebagian dari populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya, dengan jumlah auditor kurang lebih sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Convenience Sampling, yaitu penentuan sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Fatihudin (2012:76) dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Menurut Sugiyono (2017:87) dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan perhitungan, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 109 auditor.

Teknik Analisis Data

- a. Uji Kualitas Data. Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuisioner. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, sebab kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.
- b. Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2016:53).
- c. Uji Reliabilitas. Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau ahandal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $>$ 0.70 (Ghozali,2016:47-48).
- d. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.
 - a) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik no-parametrik

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika besarnya nilai Test statistic Kolmogorov-Smirnov (Asymp.Sig) lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima, yang berarti data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2016:157-159).

- b) Uji Multikolonieritas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar avariabel bebas (independen). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance \geq 0.1 atau sama dengan nilai VIF \leq 10. Jika hasil perhitungan nilai Tolerance lebih dari 0.1 maka tidak ada korelasi antar variabel independen. Sama halnya apabila hasil perhitungan nilai VIF tidak lebih dari 10 maka tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103-105).
- c) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya atau seberapa besar pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan jenis regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Uji Hipotesis

- a) Uji Statistik F. Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah:
 - Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).
 - Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_A ditolak dan H_0 diterima, yang artinya kita menerima hipotesis nol yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

b). Uji Statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria yang digunakan adalah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_A ditolak dan H_0 diterima, yang artinya kita menerima hipotesis nol yang menyatakan suatu variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek/ Objek Penelitian

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan dengan cara google form dan mendatangi secara langsung KAP yang ada di kota Surabaya. Berdasarkan hasil yang kembali, terdapat 127 auditor yang bersedia menjadi responden. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5. Angka tersebut menunjukkan seberapa kuat setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan.

2. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas. Berdasarkan hasil uji validitas variabel independen dan dependen, menunjukkan bahwa 5 pernyataan masing-masing dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.176. Dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan masing-masing variabel independen dan dependen telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.
- b. Uji Reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan variabel kompetensi auditor (X1), etika auditor (X2), independensi auditor (X3), tekanan anggaran waktu (X4), fee audit (X5) dan kualitas audit (Y) dinyatakan reliabel, karena item *correlation* lebih besar dari *alpha standard* yaitu 0.70. Dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi auditor (X1), etika

auditor (X2), independensi auditor (X3), tekanan anggaran waktu (X4), *fee audit* (X5) dan kualitas audit (Y) telah memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

TABEL 1. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig	Keterangan
0.455	Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, yang berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

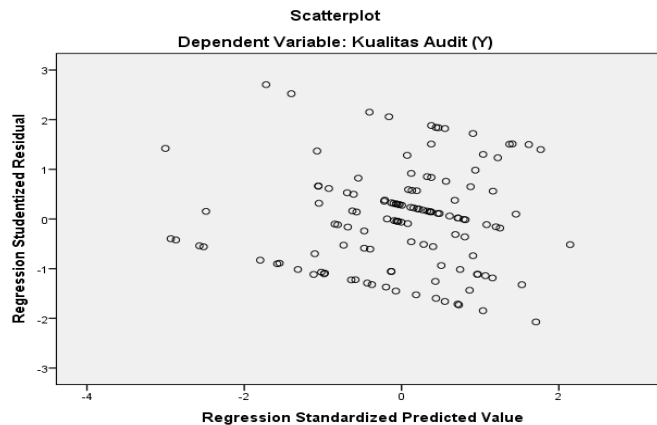
TABEL 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi	,941	1,063	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Etika Auditor	,941	1,062	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Independensi	,963	1,039	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Tekanan Anggaran Waktu	,964	1,037	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Fee Audit	,972	1,029	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, menunjukkan bahwa dari kelima variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan data tersebut dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan masukan variabel kompetensi auditor, etika auditor, independensi auditor, tekanan anggaran waktu dan fee audit.

4. Analisis Regresi Berganda

TABEL 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

	Konstanta	t	Nilai Sig.	Ket.
H1	-0,032	-0,270	0,788	Tidak Sig.
H2	0,039	0,884	0,378	Tidak Sig.
H3	0,086	0,675	0,501	Tidak Sig.
H4	0,275	2,095	0,038	Sig.
H5	-0,346	-3,158	0,002	Sig.

Sumber: data diolah, 2021

Persamaan regresi yang didapat dari hasil uji analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 15.794 - 0.032 X_1 + 0.039 X_2 + 0.086 X_3 + 0.275 X_4 - 0.346 X_5 + e$$

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Statistik F. Kriteria yang digunakan adalah apabila F hitung > F tabel maka HA diterima dan H0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Berdasarkan hasil uji statistik F, menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar

dari nilai F yaitu 2.29. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Uji Statistik t. Kriteria yang digunakan adalah apabila t hitung $>$ t tabel maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- a) Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5%. Hal ini berarti kompetensi auditor secara individual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - b) Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5%. Hal ini berarti etika auditor secara individual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - c) Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5%. Hal ini berarti independensi auditor secara individual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - d) Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti tekanan anggaran waktu secara individual berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - e) Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti fee audit secara individual berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit. Anda harus mempresentasikan temuan anda sesingkat mungkin dan masih memberikan detail yang cukup untuk membenarkan kesimpulan Anda secara memadai, serta memungkinkan pembaca untuk memahami dengan tepat apa yang anda lakukan dalam hal analisis data dan mengapa.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Apabila seorang auditor mempunyai kompetensi, mematuhi etika profesi, bersikap independen, dapat mengatur anggaran waktu dan kebijakan penentuan fee audit oleh kantor akuntan publik sesuai, maka akualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara individual atau parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena dilihat dari hasil tabulasi data terdapat temuan bahwa ada responden yang menjawab tidak setuju dan netral dari beberapa butir pertanyaan. Hal ini dikarenakan jumlah responden sebagian besar merupakan auditor junior yang belum memiliki banyak pengetahuan, pelatihan dan pengalaman kerja.

3. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor secara individual atau parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena dilihat dari hasil tabulasi data terdapat temuan bahwa ada responden yang menjawab tidak setuju dan netral dari beberapa butir pertanyaan. Hal ini dikarenakan jumlah responden sebagian besar merupakan auditor junior, sehingga dalam memberikana jawaban atas pernyataan tentang etika auditor, responden belum memahami item pertanyaan yang dimaksud dan atau belum memahami secara detail mengenai kode etik akuntan.

4. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor secara individual atau parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini bisa terjadi apabila auditor sudah dalam posisi dilema, yang memungkinkan hilangnya independensi dalam melaksanakan tugasnya.

5. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu secara individual atau parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Penggunaan waktu auditor merupakan salah satu bentuk komitmen pimpinan KAP terhadap kualitas.

6. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit secara individual atau parsial berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Oleh sebab itu penentuan fee audit perlu disepakati antara klien dengan auditor.

KESIMPULAN

1. Kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.009. Hal ini berarti bahwa apabila seorang auditor mempunyai kompetensi, mematuhi etika profesi, bersikap independen, dapat mengatur anggaran waktu dan kebijakan penentuan fee audit oleh kantor akuntan publik sesuai, maka akualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik.
2. Kompetensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.788. Hal ini berarti bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena dilihat dari hasil tabulasi data terdapat temuan bahwa ada responden yang menjawab tidak setuju dan netral dari beberapa butir pertanyaan. Dikarenakan jumlah responden sebagian besar merupakan auditor junior yang belum memiliki banyak pengetahuan, pelatihan dan pengalaman kerja.
3. Etika auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.378. Hal ini berarti bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena dilihat dari hasil tabulasi data terdapat temuan bahwa ada responden yang menjawab tidak setuju dan netral dari beberapa butir pertanyaan. Hal ini dikarenakan jumlah responden sebagian besar merupakan auditor junior, sehingga dalam memberikan jawaban atas pernyataan tentang etika auditor, responden belum memahami item pertanyaan yang dimaksud dan atau belum memahami secara detail mengenai kode etik akuntan.
4. Independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.501. Hal ini berarti bahwa secara umum independensi seharusnya berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini bisa terjadi apabila auditor sudah

dalam posisi dilema, yang memungkinkan hilangnya aindependensi dalam melaksanakan tugasnya.

5. Tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.038. Hal ini berarti bahwa keberadaan anggaran waktu yang ketat telah dianggap lazim dan merupakan cara untuk mendorong auditor untuk bekerja lebih keras dan sejalan.
6. *Fee audit* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0.002. Hal ini berarti bahwa semakin besar *fee audit* yang diberikan oleh klien, maka auditor akan melakukan prosedur audit yang lebih luas serta mendalam terhadap sebuah perusahaan klien, sehingga kemungkinan atas beberapa kejanggalan yang terjadi terhadap laporan keuangan dari klien tersebut dapat dengan mudah dan jelas terdeteksinya.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, perlu ditambahkan lagi variabel-variabel yang mendukung, misalnya objektivitas dan integritas Auditor.

Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian hanya dilakukan di KAP yang ada di Kota Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik), Edisi 5. Buku 1. Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Al Haryono Jusup. 2014. Auditing (Pengauditan). Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

Alfiati, Rifka. 2017. Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Amir Abadi Jusuf. 2017. Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu. Jakarta : Salemba Empat.

- Andrianto, M., Maharani, R., & Nuraini, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pentingnya Akuntansi Forensik Sebagai Pengajaran Akuntansi Di Universitas (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Surabaya). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. <https://doi.org/10.30651/blc.v15i02.1786>
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Assurance Services: An Integrated Approach*. Fifteenth Edition. England. Penerbit:Pearson.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas. Jakarta : Erlangga.
- Ariningsih, Putu Setia dan I Made Mertha. 2017. Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit Dan Gender Pada Kualitas Audit. ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18.2: 1545-1574.
- Cahyani, Gusti., Dewi Zulvia. 2019. Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang. ISSN : 2556-2278. *E-Jurnal Pundi* Vol 03, No. 01, Maret 2019.
- Datrini, Luh Kade., Ni Luh Arlia Sugiarmini. 2017. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. ISSN : 2301-8879. *E-Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 1 Juli 2017: 01-14.
- Dewi, Putu Sita Crusyta., Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2017. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor: Whistleblowing Intention Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1088-1115.
- Djatkiko, M. Budi., M. Zulfa Hadi Rizkina. 2014. Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Kualitas Audit. ISSN : 1693-4482. www.stiestembi.ac.id/?&c=jurnal-star, Vol XI, No. 2- 2014.
- Fachruddin, Wan., Angelia Pribadi. 2018. Apakah Prosedur Audit Merupakan Pengungkit Besarnya Penetapan Fee Audit. *E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Universitas Harapan Medan*, ISSN 2599-0136.
- Fatihudi, Didin. 2015. *Metode Penelitian (Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)*. Zifatama Sidoarjo.
- Fitrawansyah. 2014. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Futri, Putu Septiani., Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 444-461.

Gayatri, Komang Dyah Putri., I.D.G. Dharma Suputra, 2016. Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(2), 1366-1391.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete (Dengan Program IBM SPSS 23), Edisi 8. ISBN : 979.704.015.1 Badan Penerbit Universtas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2015. Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan), Edisi Kelima Jilid 1. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

<https://iapi.or.id/>.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2016. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan, Arfan dan Ishak. 2018. Akuntansi Keperluan Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2014. Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang : Yoga Pratama.

Kadhafi, Muhammad., Nadirsyah dan Syukriy Abdullah. 2014. Pengaruh Independensi, Etika Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh. ISSN : 2302-0164. E-Jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala: 93-103.

Kurnia, Winda., Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. ISSN : 2339-0832. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Vol.I Nomor. 2 September 2014: 49-67.

Kurniawan, Sasangka Lambang. 2019. Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, Etika Auditor, Komitmen Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Kantor Akuntan Publik Wilayah Solo Dan Yogyakarta). Skripsi. Program Studi S1Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Maesaroh, Amelia. 2019. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Skripsi. Program Studi S1Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mathius Tandiontong. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung : Alfabeta.

Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Edisi 3, Cetakan ke-5. Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2016. Auditing Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.

- Mustikayani, Ni Luh Putu Desy., A.A.N.B.Dwirandra. 2016. Budaya Tri Hita Karana sebagai Pemoderasi Kompleksitas Tugas dan Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(2), 1544-1573.
- Peter et al. 2014. Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) Buku I. Salemba Empat : Jakarta.
- Pratistha, K. Dwiyani., Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. ISSN : 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3: 419-428.
- Randal J Elder, Mark S. Beasley , dan Alvin A. Arens. 2017. Auditing dan Jasa Assurance. Jakarta : Erlangga.
- Rusmawati, Z., & Maharani, R. (2020). *Analysis of Accounting Information System For Raw Material in PT Jadimas-Gresik*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286026>
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Ni Made., Ni Putu Shinta Dewi dan I Made Candra Wira Guna. 2019. Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, ISSN 2655-9498.
- Susmiyanti. 2016. Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Program Studi S1Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tandiontong, Mathius. 2015. Kualitas Audit dan Pengukurannya. ISBN: 979-3576-09-9. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandiontong, Mathius. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: CV Alfabeta.
- Triana, Anggi Cahyaning. 2017 Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Jawa Tengah Dan Yogyakarta). Skripsi. Program Studi S1Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Trihapsari, Dyah Ayu., Indah Anisykurlillah. 2016. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. ISSN : 2252-6765. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang (2016).
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. Audit Kontemporer (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.
- Wardhani, A. A. I. Tirtamas Wisnu., Ida Bagus Putra Astika. 2018. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. ISSN : 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol. 23.1 (2016).
- Wiratama, William Jefferson., Ketut Budiarta. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. ISSN : 2302-8578. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): 91-106.
- Zam, D. R. P., dan Rahayu, S. 2015. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). ISSN: 2355-935. E-Proceeding of Management: Vol.2, No.2. Agustus:1800-1807.